Standar Nasional Indonesia

Cumi-cumi beku





VIII. STANDAR CUMI-CUMI BEKU SPI-KAN-/02/28/1987. 4 6 5 3 4 / 29 DEC 1987

1. Pendahuluan

Standar cumi-cumi beku disusun mengingat bahwa produk ini banyak diekspor dan dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia.

Di dalam pengolahan cumi-cumi beku masih banyak mempergunakan cara dan peralatan yang sederhana dan tidak selalu memenuhi persyaratan teknis, sanitasi dan hygiene.

2, Ruang lingkup

Standar ini meliputi persyaratan bahan yang mencakup: bahan baku bahan pembantu dan bahan tambahan, persyaratan teknis sanitasi dan hygiene yang mencakup: cara penanganan, cara pengolahan, cara pengemasan, cara pemberian label dan merk serta cara penyimpanan, persyaratan mutu dan analisis yang mencakup: mutu produk akhir, cara pengambilan contoh dan analisis.

3. Diskripsi

Cumi-cumi beku adalah produk olahan hasil perikanan dengan bahan baku cumi-cumi segar yang telah mengalami perlakuan sebagai berikut: pencucian, penyiangan atau tanpa penyiangan, pencucian atau pencucian, pembekuan, pengemasan dan penyimpanan beku.

4. Klasifikasi

Mutu cumi-cumi beku digolongkan dalam 1 (satu) tingkatan mutu.

5. Persyaratan.

- 5.1. Bahan baku cumi-cumi harus memenuhi persyaratan kesegaran, kebersihan dan kesehatan yang sesuai dengan SPI-KAN-01-1982.
- 5.2. Bahan pembantu dan bahan tambahan yang dipakai harus tidak merusak atau merubah komposisi dan sifat khas dari cumi cumi beku, jenis dan dosis harus sesuai dengan persyaratan yang berlaku dari Lepartemen Kesehatan Republik Indonesia.

5.3. Teknis, Sanitasi dan Hygiene

Produk cumi-cumi beku harus ditangani, diolah, dikemas, disimpan, didistribusikan dan dipasarkan pada tempat-tempat cara dan alat-alat yang hygienis dan saniter sesuai dengan SPI-KAN-SPP-1981.

5.4. Mutu Cumi-cumi Beku ditetapkan sebagai berikut :

Karakteristik	Persyaratan Mutu
a. Organoleptik, min	7
 b. Mikrobiologi : - TPC, per gram, maks - E Coli MPN gram, maks 	5 x 10 ⁵
- Salmonella spp - Shigella *)	negatip negatip
- Vibrio cholerae *)	negatip
c. Kimia: - TVB, mg N %, maks *)	30
- TMA, mg, N %, maks *) d. Fisika:	
- Suhu pusat, oC, maks	- 18

^{*)} apabila diperlukan

5.5. Pengemasan.

- a. Bahan pengemas yang dipergunakan harus memiliki sifat-sifat tidak mencemari isi, melindungi produk dan kontaminasi dari luar, sesuai dengan SPI-KAN-SPP-1981.
- b. Pemberian label harus sesuai dengan SPI-KAN-SPI-SPP-1981.

6. Pengmbilan contoh dan analisis

6.1. Pengmbilan contoh harus sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan dalam SPI-KAN-PIS-1976.

6.2. Analisis

Analisis ditetapkan sebagai berikut :

Karakteristik	Kode
a. Organoleptik	SPI-KAN-PPO-1978
b. Mikrobiologi : -TPC	SPI-KAN-PPM-1978
-E Coli	SPI-KAN-PPM-1978
-Salmonella SPP	SPI-KAN-PPM-1978
-Shigella	SPI-KAN-PPM-1978
-Vibrio cholarae	SPI-KAN-PPM-1978
c.Kimia:	*
-TVI:	SPI-KAN-PPK-1981
-TMA ·	SPI-KAN-PPK-1981
d.Fisika :	
-Suhu Pusat	SPI-KAN-PPF-1978







BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN

Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4 Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270 Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail: bsn@bsn.or.id